

Analisis Penerapan Metode Maisura dalam pembelajaran baca Al-Qur'an guna meningkatkan kualitas bacaan pada usia 7-11 Tahun

Oleh:

Lailatul Ahadiyah,

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk literasi keagamaan serta sikap disiplin dan perkembangan kognitif anak. Pada usia 7–11 tahun, anak berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang logis, bertahap, dan berbasis praktik. Namun, di lapangan masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, maupun pelafalan. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang sistematis, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur, menyenangkan, dan menyesuaikan kemampuan siswa.

Metode Maisura merupakan metode tahsin tartil yang menekankan teori, praktik, dan latihan berulang untuk memperbaiki makhraj, tajwid, dan kualitas bacaan Al-Qur'an. Metode ini bersifat bertahap, terstruktur, serta menyesuaikan kecepatan belajar setiap anak, sehingga dinilai efektif meningkatkan ketepatan bacaan. Meskipun demikian, penelitian tentang Metode Maisura masih terbatas dan umumnya dilakukan di lembaga nonformal serta berfokus pada hasil, bukan proses. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Metode Maisura di madrasah formal, khususnya pada usia 7–11 tahun, dengan fokus pada tahapan pelaksanaan, kualitas bacaan, dan tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Sejauh mana kesiapan siswa dalam menerima dan mengikuti proses belajar.
2. Bagaimana ketelitian ustadz/ustadzah dalam membimbing siswa.
3. Bagaimana konsistensi penggunaan metode maisura dalam setiap tahapan pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif dan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan Metode Maisura dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an di MI Tarbiyatus Syarifah. Subjek penelitian terdiri dari 3 guru BQ berpengalaman dan 15 siswa kelas 3, 4, dan 5 yang telah memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi nonpartisipatif dan wawancara semi-terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik agar hasil penelitian lebih kredibel.

Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono menerapkan Metode At-Tartil dan Maisura secara terpadu dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan durasi satu jam yang terbagi pada tahap pengenalan dan pendalaman materi serta pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan (A-D). Metode At-Tartil difokuskan pada ketepatan makhraj, panjang-pendek bacaan, tajwid, dan adab tilawah, sedangkan Metode Maisura dilaksanakan melalui tahapan pemberian contoh oleh guru, peniruan siswa, pengulangan intensif, setoran hafalan, dan koreksi langsung secara berkelanjutan. Penerapan metode ini terbukti meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan makhraj, serta pemahaman tajwid siswa, terutama pada kelas rendah. Pada kelas tinggi, tingkat keberhasilan bervariasi dan dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi dengan kebiasaan bacaan siswa yang telah terbentuk sebelumnya.

Pembahasan

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi Metode At-Tartil dan Maisura tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas bacaan Al-Qur'an secara mendalam dan sistematis. Penekanan pada modeling, pengulangan, serta koreksi langsung memperkuat pembentukan dasar membaca yang benar sejak dini, sekaligus mencerminkan penerapan pembelajaran diferensiasi melalui pengelompokan kemampuan siswa. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada ketelitian dan konsistensi ustadz/ustadzah dalam memberikan bimbingan, karena faktor tersebut berperan dalam membentuk disiplin, kepercayaan diri, serta kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Namun demikian, pada jenjang kelas tinggi diperlukan fleksibilitas strategi agar perbaikan bacaan dapat dilakukan secara efektif terhadap kebiasaan yang sudah mengakar, sehingga evaluasi dan pengembangan berkelanjutan tetap menjadi kebutuhan penting dalam implementasinya.

Temuan Penting Penelitian

- **Efektivitas Metode Maisura dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan**
Metode Maisura terbukti mampu meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan makhraj, serta penerapan kaidah tajwid siswa secara signifikan, terutama pada jenjang kelas rendah.
- **Perbedaan Efektivitas Berdasarkan Jenjang Kelas**
Metode lebih mudah diterapkan dan diterima pada kelas I-II karena siswa masih berada pada tahap dasar membaca. Pada kelas V-VI muncul resistensi akibat kebiasaan bacaan sebelumnya, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif.
- **Peran Ketelitian dan Konsistensi Guru sebagai Faktor Kunci**
Ketelitian ustadz/ustadzah dalam mengoreksi kesalahan bacaan serta konsistensi dalam menerapkan tahapan pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan metode.
- **Pentingnya Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (A-D)**
Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca dan hafalan membantu penerapan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip differentiated instruction.
- **Kombinasi Metode Tartil dan Maisura Saling Melengkapi**
Metode Tartil memperkuat aspek teknis dan keindahan bacaan, sedangkan Maisura menekankan penguatan hafalan dan ketelitian tahsin, sehingga keduanya memberikan dampak komprehensif.
- **Keterbatasan Waktu sebagai Kendala Implementasi**
Alokasi waktu satu jam pembelajaran dinilai belum sepenuhnya optimal, terutama bagi siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif.
- **Dampak Non-Akademik**
Selain meningkatkan kualitas bacaan, metode ini juga membentuk disiplin, rasa percaya diri, dan kesiapan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di jenjang berikutnya.

Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan Metode Maisura dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an usia 7–11 tahun
- Menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas tahsin dan tartil bacaan siswa
- Membantu guru memilih strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih tepat, terstruktur, dan konsisten
- Menambah kajian teoretis tentang metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis praktik dan bertahap
- Menjadi dasar pertimbangan bagi madrasah/lembaga dalam mengembangkan program BQ yang lebih efektif
- Mengungkap tantangan guru sehingga dapat menjadi bahan perbaikan pelaksanaan pembelajaran

Referensi

- [1.] Aprilia. (2023). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 65–82. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>
- [2.] Baharuddin. (2020). Al-Qur ' an Surah an-Nahl Ayat 125. *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Students*, 2, 39.
- [3.] Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- [4.] Fitria, L., Arkan, M., Davina, S., Sandara, W. P., Butar, B., & Mukhlisin, A. (2024). Inovasi Manejemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern. *Journal Of Global Humanistic Studies*, 2(3), 1–11.
- [5.] Gupita, B., & Faozata, S. (2023). Transkripsi Notasi Musik Naghham Bayyati Pada Pembelajaran Tilawah Al- Qur ' an. 17(2), 535–544.
- [6.] Hamid, A. (2025). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak : Solusi Strategis di Tengah Transformasi Tren Pembelajaran Modern dan Krisis Perhatian Keluarga. 1, 24–35.
- [7.] Haryanto, B. (2004). Psikologi Pendidikan dan pengenalan Teori-teori Belajar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [8.] Hidayat, H. (2025). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.63477/jupendia.v1i1.205>
- [9.] Ika1), Subqi2), I. (2024). Implementasi Metode Sidayu dalam Meningkatkan Bacaan Al – Qur ' an di TK Tarbiyatul Wildan. (3).
- [10.] Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. Retrieved from homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- [11.] Karima, L. (2024). Implementasi Metode Sidayu dalam Meningkatkan Bacaan Al – Qur ' an di TK Tarbiyatul Wildan. 14(3), 71–77.
- [12.] Khoiriah, D., & Mukti, A. (2025). Pengaruh Teori Belajar Vygotsky terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah. 1, 345–351. *Al Tahdzib*:
- [13.] Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>

Referensi

- [14.] Lyraa, N., Wattimena, F. Y., Koibur, R., & Dolan, E. (2024). Penggunaan Teknologi Seluler untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dalam Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 154–162. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.485>
- [15.] M. Hanif Satria Budi, & Wiwin. (2021). Pelatihan Makhrojul Huruf dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa. Kasembon Kec.Kasembon Kab.Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(3), 243–260. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v2i3.632>
- [16.] Maharani, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Padang, U. N. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini. 4, 1288–1298.
- [17.] Miles Matthew B., Huberman A. Michael, S. J. (2015). *Book Review: Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington.
- [18.] Novita, S. R. (2025). Metode Maisura sebagai Strategi Peningkatan Tahsin Tartil Santri : Studi Kasus di Rumah Tahfidz Ibadurrahman Kota Jambi. 6(3).
- [19.] Purnomo, D., & Marta, M. A. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. 3(April).
- [20.] Putra, R. (2023). Pola Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru dalam Pendidikan Awal Anak. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6414>
- [21.] Review, J., Dasar, P., Pendidikan, J. K., Penelitian, H., Differentiated, A., Learning, D., ... Reviewed, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar Manajemen Pendidikan Islam , Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta 1 , 2. 9(2).
- [22.] Sma, P., & Soppeng, N. (2024). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an. 2(2), 285–291.
- [23.] Turiza, A. I. N. M. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTS Samahan Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1, 45–53.
- [24.] Vahlepi, S., Jamil, H., Soleh, W., Studi, P., Bahasa, P., Keguruan, F., & Jambi, U. (2023). Pelatihan Tahsin Tartil Al- Qur ' an Metode Maisura Bagi Santri Rumah Tahfizh Ibadurrahman Kota Jambi. *Journal of Human And Education*, 3(3), 38–42. Retrieved from <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- [25.] Wijaya, S., & Yusron, M. (2025). Pendampingan Pengajaran Metode Tajwid Maisura pada Peserta Didik Kelas IX MTs Al-Barkah Sukabumi. 14(1), 99–114. <https://doi.org/10.15408/quhas.v14i1.45757>

